

JURNAL PENDIDIKAN DAN LITERASI MADRASAH IBTIDAIYAH

E-ISSN : 2963-4709 | P-ISSN : 2963-4709

Vol. 04 No. 2 (2025) Desember – Mei

DOI : <https://doi.org/10.63889/permai.v4i2>

Available online at : <https://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/permai/>



Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Pecahan Di SD Islam Plus Masyithoh Kroya

Naeli Nur Hidayah

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Indonesia

naeli7606@gmail.com

Article History:	Submitted 25 oktober 2025	Received 12 November 2025	Revised 20 November 2025	Accepted 24 Desember 2025
------------------	------------------------------	------------------------------	-----------------------------	------------------------------

Abstract

This study aims to identify the learning difficulties of students in mathematics learning at SD Islam Plus Masyitoh Kroya. The research was conducted by gathering data sources through a case study writing method using qualitative research. Based on the results or data obtained through observations and interviews in the 6th grade, the author found that students experienced learning difficulties in mathematics learning, particularly in the material of multiplication and division of fractions. The main cause of the students' learning difficulties is the lack of understanding of fraction concepts and operations with whole numbers such as multiplication and division. As a result, students tend to make mistakes in solving problems related to the multiplication and division of fractions. In addition, low motivation and interest in learning also affect students' understanding of mathematics material. Most students who experience learning difficulties are not interested in mathematics subjects; they consider learning mathematics very difficult, often confusing, with a large number of formulas to be used, and students generally do not enjoy calculations. Therefore, a more engaging, interactive, and contextual learning approach and tutoring activities are needed to improve students' conceptual understanding, interest, and motivation in learning mathematics.

Keywords: learning difficulties, mathematics, elementary school

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika di SD Islam Plus Masyitoh Kroya. Penelitian dilakukan dengan mencari sumber data melalui metode penulisan studi kasus dengan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil atau data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara di kelas 6, penulis menemukan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung perkalian dan pembagian pecahan. Penyebab utama kesulitan belajar siswa yaitu kurangnya pemahaman konsep pecahan dan operasi bilangan bulat seperti perkalian dan pembagian. Akibatnya, siswa cenderung melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan operasi hitung pecahan perkalian dan pembagian. Selain itu, faktor motivasi dan minat belajar yang rendah juga turut memengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi matematika. Kebanyakan siswa yang mengalami kesulitan belajar tidak tertarik pada mata pelajaran matematika, mereka menganggap pembelajaran matematika sangat sulit, sering membuat bingung, dan rumus yang sangat banyak yang harus digunakan serta siswa memang kurang suka dengan hitung-hitungan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran dan kegiatan bimbingan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual agar dapat meningkatkan pemahaman konsep, minat, serta motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

Analisis Kesulitan...

Naeli Nur H..

Vol. 4 No. 2 (2025)

Desember - Mei

e. issn: 2963-4709

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya peserta didik. Pendidikan merupakan hal penting untuk menyiapkan anak bangsa dalam menghadapi perkembangan zaman dan dapat bertahan hidup dalam lingkungannya (Fatimah et al., n.d.). Oleh karena itu, salah satu cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia yakni dengan memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah. Salah satu aspek penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran adalah pada mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan sampai perguruan tinggi (Permatasari, 2024). Di sekolah Dasar mata pelajaran matematika diberikan kepada semua peserta didik untuk membekali mereka berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif (Gumilar, 2025). Dengan demikian pelajaran matematika menjadi sangat penting karena dapat memberikan kontribusi yang besar, mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks untuk pemecahan masalah dalam segala bidang.

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses interaksi guru dengan siswa di dalam kelas dalam belajar konsep matematika (Unaenah et al., 2020). Untuk itulah, diperlukan berbagai upaya atau usaha para pendidik matematika, bagaimana agar pembelajaran matematika bisa diserap dengan mudah oleh peserta didik. Pembelajaran Matematika bukan hanya sekedar untuk berhitung saja tetapi pembelajaran Matematika merupakan kegiatan untuk memecahkan masalah serta mempelajari pola dan hubungannya (Dwita et al., 2023). Dengan demikian matematika dapat membantu peserta didik membantu dan memahami menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari – hari.

Matematika di Sekolah Dasar terdiri dari beberapa materi yang salah satunya adalah materi pecahan. Ketika suatu objek dibagi menjadi bagian yang lebih kecil, itu disebut pecahan. Konsep pecahan sangat penting dalam matematika, seperti dalam pengukuran, pembagian, dan persentase. Memahami pecahan membantu kita dalam perhitungan matematika yang melibatkan pembagian objek menjadi bagian yang lebih kecil (Permatasari, 2023). Pemahaman dan penerapan konsep matematika ini sangat penting, seperti yang dapat dilihat dari peran pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran matematika tentu tidak terlepas dari operasi hitung baik operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian ataupun pembagian (Norma Belinda et al., 2023). Operasi

hitung bilangan pecahan adalah salah satu pokok bahasan pada matematika di SD. Namun pada kenyataannya, masih ditemukan peserta didik yang kesulitan dalam memahami konsep pecahan.

Kesulitan belajar matematika adalah keadaan dimana seseorang mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar siswa (Hamidah & Ain, 2022) Ada beberapa kasus kesulitan dalam belajar matematika dengan masihbanyaknya siswa mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep-konsep pada mata pelajaran matematika, serta kesalahan dalam mengerjakan tugas dan soal-soal tes. Artinya peserta didik yang berkesulitan belajar sering melakukan kekeliruan dalam menjelaskan dan mengerjakan soal, khususnya pada pelajaran matematika.

Hal ini dialami oleh para peserta didik di SD Islam Plus Masyithoh Kroya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas VI SD Islam Plus Masyithoh, para siswa mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi pecahan. Mereka cenderung menganggap sulit pada pelajaran matematika. Guru mengungkapkan ada 3 siswa yang mengalami tingkat kesulitan belajar matematika tinggi. Oleh karena itu, 3 siswa tersebut dijadikan sebagai subjek penelitian berdasarkan saran dari guru kelas VI. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Pecahan kelas VI SD Islam Plus Masyithoh Kroya.

B. Metode

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan metode penelitian studi kasus. Penelitian dilakukan pada tanggal 1 November 2025 yang bertempat di VI SD Islam Plus Masyithoh Kroya dengan subjek penelitian diantaranya guru dan siswa kelas VI yang mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi (Nuralan et al., 2022). Dalam observasi, peneliti mengamati guru melakukan pembelajaran di kelas dan melihat siswa yang mengalami kesulitan belajar. Penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara. Selain untuk menentukan masalah yang ingin diteliti, metode ini juga digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci dari responden secara langsung dari sumbernya. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk

membuat penelitian ini lebih dipercaya, dengan disertai dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian (E. B. Gumilar et al., n.d.).

C. Hasil dan Pembahasan

Setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam belajar. Ada siswa yang memahami dengan baik dan ada siswa yang terlambat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Menurut Maburia et al. (2021) Kesulitan belajar adalah kondisi dimana peserta didik mengalami gejala psikis yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk perilaku, termasuk perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kesulitan belajar ini dapat menghambat proses belajar dan menyebabkan siswa gagal mencapai tujuan akademik mereka (Permatasari, 2024). Salah satunya permasalahannya pada pembelajaran matematika, dimana sebagian siswa beranggapan matematika itu pelajaran sulit dan membosankan. Kesulitan belajar khususnya pada pelajaran matematika ini disebabkan karena kurangnya pemahaman pada materi yang sudah disampaikan (Rosanti et al., 2022). Dengan demikian kesulitan belajar matematika berbeda antara peserta didik satu dengan peserta didik lain yang dapat menjadi hambatan selama proses pembelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara terhadap guru kelas VI B di SD Islam Plus Masyithoh Kroya terkait pembelajaran matematika, ditemukan ada beberapa siswa yang masih belum paham konsep dan mengerti dalam menyelesaikan soal pada materi pecahan perkalian dan pembagian. Meskipun guru sudah menjelaskan materi berkali – kali namun siswa masih kesulitan juga dalam memahami pecahan tersebut. Guru juga memberikan penjelasan bahwasanya ini dikarenakan siswa belum memahami konsep pecahan dan belum memahami konsep operasi bilangan bulat perkalian maupun pembagian. Siswa yang mengalami kesulitan pada saat mengerjakan soal, disebabkan karena siswa kurang fokus dan kurang teliti dalam mengerjakan soal. Siswa juga mengalami kesulitan dalam menentukan keterampilan karena tidak berhati-hati saat menghitung atau mengerjakan operasi hitung dalam pembelajaran matematika.

Dari uraian di atas terlihat ada beberapa faktor yang membuat siswa mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika di SD Islam Plus Masyithoh Kroya. Guru kelas VI B mengatakan bahwa salah satu faktor kesulitan belajar matematika yaitu ada pada faktor internal siswa, seperti motivasi dan minat siswa. Rendahnya motivasi belajar siswa sangat berdampak pada hasil belajar. Motivasi belajar yang rendah dapat berakibat hilangnya semangat dalam mengikuti

pelajaran matematika sehingga membuat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika (Ayu et al., 2021). Hal ini berakibat siswa tidak bersemangat dan tidak memiliki motivasi untuk mengikuti pelajaran matematika sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar matematika. Tidak hanya motivasi, minat belajar juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Anggraeni et al. (2021) Minat merupakan kecenderungan hati individu pada suatu hal atau kegiatan yang dianggapnya menarik. Minat merupakan langkah awal dalam proses belajar bagi siswa untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat memiliki pengaruh yang besar pada aktivitas pembelajaran karena dengan memiliki minat belajar siswa menjadi berantusias dan bersemangat dengan pembelajaran, khususnya matematika.



Gambar 1. Mengidentifikasi kesulitan belajar

Kebanyakan siswa yang mengalami kesulitan belajar tidak tertarik pada mata pelajaran matematika, mereka menganggap pembelajaran matematika sangat sulit, sering membuat bingung, dan rumus yang sangat banyak yang harus digunakan serta siswa memang kurang suka dengan hitung-hitungan. Begitu pula dengan cara pandang belajar siswa yang mempunyai kesulitan belajar, banyak dari mereka yang tidak fokus memahami pada guru saat menjelaskan materi, mereka umumnya lebih suka mengobrol dengan teman yang lain atau bermain sendiri di tempat duduknya. Dari hasil wawancara dengan 3 siswa yang mengalami kesulitan belajar, mengakui bahwa mereka tidak mengulangi atau belajar kembali pelajaran yang telah mereka pelajari, mereka

hanya belajar ketika ada ulangan, dan mereka akan mengganggu temannya jika merasa bosan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran matematika.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SD Islam Plus Masyithoh Kroya terkait kegiatan bimbingan belajar terhadap siswa kesulitan belajar matematika, ditemukan beberapa permasalahan. Penyebab utama kesulitan belajar siswa yaitu kurangnya pemahaman konsep pecahan dan operasi bilangan bulat seperti perkalian dan pembagian. Akibatnya, siswa cenderung melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan operasi hitung pecahan perkalian dan pembagian. Selain itu, faktor motivasi dan minat belajar yang rendah juga turut memengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi matematika. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran dan kegiatan bimbingan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual agar dapat meningkatkan pemahaman konsep, minat, serta motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313–5327. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>
- Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1611. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3824>
- Dwita, Z., Eliza, N., Fahma, P. N., & Amanda, Y. (2023). Jurnal Pendidikan Dasar | p-ISSN. In *Desember* (Vol. 5, Issue 2).
- Fatimah, C., Asmara, P. M., Mauliya, I., & Puspaningtyas, N. D. (n.d.). Peningkatan Minat Belajar Siswa melalui Pendekatan Matematika Realistik pada Pembelajaran Berbasis Daring. In *MATHEMA JOURNAL E-ISSN* (Vol. 3, Issue 2).
- Eko Bayu Gumilar, & Kristina Gita Permatasari. (2024). Application of Games-Based Mathematics Learning in the Preschool-Elementary Transition. *Journal of Insan Mulia Education*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.59923/joinme.v2i1.78>
- Gumilar, E. B. G., & Permatasari, K. G. (2023). Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada MI/SD. *Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 8(2), 170–183. <https://doi.org/10.32505/azkiya.v8i2.6908>
- Gumilar, E. B., Mukhlasin, A., Permatasari, K. G., Utami, Y., Nahdlatul, U., & Cilacap, U. A. (n.d.). *REINFORCING THE TRANSITION FROM EARLY CHILDHOOD EDUCATION*. 126–138.
- Gumilar, E. B., & Permatasari, K. G. (2024). Media Powerpoint Berbasis Animasi Sebagai Sarana Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, 11(2), 175–188. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v11i2.11153>
- Gumilar, E. B., & Permatasari, K. G. (2025). Efektifitas media quizalize dalam evaluasi pembelajaran IPAS: peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 4 SD. *Science Education and Development Journal Archives*, 3(2), 57–70. <https://doi.org/10.59923/sendja.v3i2.569>
- Gumilar, E. B. G., & Permatasari, K. G. (2023). Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada MI/SD. *Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 8(2), 170-183. <https://doi.org/10.32505/azkiya.v8i2.6908>
- Gumilar, E. B., & Permatasari, K. G. (2025). Efektifitas media quizalize dalam evaluasi pembelajaran IPAS: peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 4 SD. *Science Education and Development Journal Archives*, 3(2), 57–70. <https://doi.org/10.59923/sendja.v3i2.569>
- Hamidah, N., & Ain, S. Q. (2022). *FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR* (Vol. 4, Issue 1).

- Mabururia, A., Dosen, M. S., Prodi, T., Fakultas, B., Iai, T., & Lubuklinggau, A.-A. (2021). *KONSEP DIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN* (Vol. 1, Issue 2).
- Manjani, N., Khairunisa, A., Putri, S. C., Nababan, R., Rahmawati, S., & Simanjuntak, C. (n.d.). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memahami Materi Pecahan di Tingkat Sekolah Dasar.*
- Norma Belinda, L., Margo Irianto, D., Yuniarti, Y., & Pendidikan Indonesia, U. (2023). Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 9(1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Nuralan, S., Ummah Khaerul, & Haslinda. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli. *PENDEKAR JURNAL: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar.*
- Rosanti, A., Tahir, M., & Maulyda, M. A. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pada Kelas II di SDN 3 Pringgajurang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1490–1495. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.812>
- Utami, Y., Permatasari, K. G., & Gumilar, E. B. (2025). LEARNING DESIGN TRAINING USING ARTIFICIAL INTELLIGENCE FOR EFFECTIVE AND INTERACTIVE LEARNING AT MI MUHAMMADIYAH TAMBAKSARI BLORA. *Abdi Masya*, 6(1), 91-101. <https://doi.org/10.52561/abdimasya.v6i1.471>
- Unaenah, E., Saridevita, A., Valentina, F. R., Astuty, H., Devita, N., Destiyantari, S., Tangerang, U. M., Kunci, K., & Kesulitan, : (2020). ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN OPERASI HITUNG PECAHAN DI KELAS V SEKOLAH DASAR. In *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Utami, Y., Permatasari, K. G., Gumilar, E. B., Prastiawan, M. D., Putri, F. A., & Oktaviani, T. M. (2025). Pelatihan Desain Pembelajaran Interaktif Berbasis Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Digital Di MI Muhammadiyah Tambaksari Kabupaten Blora. *KOMUNITA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 185-195. <https://doi.org/10.60004/komunita.v4i2.170>